

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di perusahaan PT. Khalisa yang terletak di Jalan Abdul Wahab Syahrani No. A 121 Samarinda, Kecamatan Samarinda Ulu, Kalimantan Timur. Pemilihan objek penelitian ini dikarenakan PT Khalisa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *Outsourcing*.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey. Yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut serta menggunakan kuisioner sebagai alat pokok dalam hal pengumpulan data (Sugiyono 2005:7)

##### **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

###### **1) Populasi**

Menurut Sugiyono (2005:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni karyawan bidang *cleaning service* PT. Khalisa penempatan di pemda yang berjumlah 45 karyawan. Jumlah total karyawan *cleaning service* PT. Khalisa totalnya berjumlah 200 orang

## 2) Sampel

Teknik penentuan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2013:112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Populasi karyawan pada PT. Khalisa di bidang *Cleaning Service* sebanyak 45 orang dimana jumlah tersebut kurang dari 100 maka seluruh populasi diambil semuanya menjadi sampel, yakni sebanyak 45 orang karyawan pada bidang *Cleaning Service* PT. Khalisa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling* jenuh atau sering disebut *total sampling*. Menurut Sugiyono (2013:124) bahwa *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

## D. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas ( *Independent Variable* ) adalah variable yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam peneitian ini adalah disiplin kerja. Disiplin kerja adalah dimana karyawan harus patuh pada peraturan yang sudah di tetapkan oleh perusahaan seperti ketaatan aturan waktu dalam bekerja, taat peraturan perusahaan yang telah ditetapkan dan taat aturan

prilaku dalam pekerjaan selama bekerja di perusahaan, tidak hanya itu karyawan pun diharuskan taat pada peraturan lain seperti norma-norma social yang tidak tertulis.. Indikator dari variable disiplin kerja ( X ) ini Menurut Singodimejo dalam Sutrisno (2011:94) adalah sebagai berikut:

a. Taat terhadap aturan waktu

Dilihat dari jam masuk kerja, jam pulang, dan jam istirahat yang tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku di perusahaan.

b. Taat terhadap peraturan perusahaan

Peraturan dasar tentang cara berpakaian, dan bertingkah laku dalam pekerjaan.

c. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan

Ditunjukkan dengan cara-cara melakukan pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan jabatan, tugas, dan tanggung jawab serta cara berhubungan dengan unit kerja lain.

d. Taat terhadap peraturan lainnya

Aturan taat terhadap norma norma sosial dan agama

## 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel Terikat ( *Dependent Variable* ) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Kinerja adalah suatu hasil kerja seseorang, baik secara kualitas maupun kuantitas didalam menjalankan tugasnya sesuai dengan ketepatan waktu yang telah ditetapkan perusahaan. Indikator dari variabel kinerja ( Y ) sebagai berikut:

Kinerja karyawan adalah prestasi atau hasil kerja yang telah dicapai oleh karyawan menurut Mangku prawira dan Hubeis (2007:153). Sementara variabel kinerja karyawan diukur dengan 3 indikator Menurut Dessler (2009:316), yaitu:

- a. Kualitas (*quality*), yaitu tingkat dimana hasil kinerja dari karyawan yang dilakukan mendekati sempurna dalam arti ketepatan, ketelitian, dan dapat diterima dari suatu aktivitas.
- b. Kuantitas (*quantity* atau *productivity*), yaitu kuantitas atau jumlah yang dihasilkan secara efisien dan efektif.
- c. Ketepatan waktu, yaitu tingkat ketepatan waktu dari suatu aktivitas yang diselesaikan oleh karyawan

## E. Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua jenis:

Data adalah salah satu elemen terpenting dalam penelitian namun untuk mencapai penelitian yang sempurna dibutuhkan adanya suatu

pengolahan. Data dapat berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol - simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep yang akan dilakukan selanjutnya.

Pemahaman terhadap sumber data diperlukan sebagai landasan dalam menentukan teknik serta langkah - langkah pengumpulan data dalam suatu penelitian. Sumber data sendiri merupakan tempat diperolehnya suatu data tersebut. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari responden dengan menggunakan angket atau kuisioner yang diklasifikasikan berdasarkan variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2012) sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun yang termasuk dalam data primer dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan kuesioner.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data - data yang sumbernya berasal dari perusahaan yang bersangkutan, juga data eksternal yang berasal dari jurnal maupun dari penelitian - penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini data sekunder yang di peroleh adalah data absensi, data sanksi dari data karyawan *cleaning service*.

## **F. Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai bahan pokok dalam penelitian dilakukan penelitian secara langsung ke obyek penelitian. Adapun cara yang digunakan adalah

### **1. Angket (*quisioner*)**

Kuesioner berupa pemberian angket pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti dan diberikan pada responden, sifat kuesioner tertutup yaitu responden hanya memilih option yang sesuai dengan sesuai dengan pilihannya yang telah ditetapkan dalam angket pertanyaan dimana pernyataan yang mengarah positif diberi skor 5 dan pernyataan yang mengarah negatif diberi skor 1.

## **G. Teknik Pengukuran Data**

Dalam penelitian ini dipergunakan kuisisioner baik untuk mengungkapkan variabel bebas maupun variabel terikat, kuisisioner diberikan kepada pegawai dan dibuat dalam bentuk pertanyaan ataupun pernyataan tertutup, dimana jawaban dan pernyataan responden yang sesuai tinggal memberikan tanda (✓) pada kotak pilihan yang tersedia dan sesuai. Skor jawaban yang diperoleh merupakan Skala Ordinal, agar dapat dianalisis maka diangkakan dengan menggunakan Skala Likert lima tingkat antara 1 sampai 5, dimana pernyataan yang mengarah positif diberi skor 5 dan pernyataan yang mengarah negatif diberi skor 1. Secara rinci pemberian skor adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Table Penilaian jawaban**

No.	Jawaban item	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

## H. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Menurut Sugiyono (2013:173) Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment*. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mempunyai  $r$  hitung  $> r$  tabel, sebaliknya instrumen dinyatakan tidak valid apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel.

### 2. Uji Relibilitas

Alat ukur apabila telah dinyatakan valid, selanjutnya reabilitas alat ukur tersebut diuji. Menurut Arikunto (2006) reliabilitas adalah suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Pada penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan secara internal, di

mana reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. Untuk mencari reliabilitas instrument menggunakan rumus Alpha ( $\alpha$ ), karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk kuisisioner (angket) yang skornya merupakan rentangan antara 1-5 dan uji reabilitas menggunakan

item total, di mana untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai alpha lebih dari 0,6 berarti item dinyatakan reliabel. Pengujian reliabilitas dengan teknik alpha dilakukan untuk jenis data ordinal atau essay, rumusnya adalah :

$$r_n = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{a_1^2} \right)$$

Keterangan:

$r_n$  : Relibilitas Instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum a b^2$  : Jumlah Varians butir

$ab^2$  : Varians total.



## I. Teknik Analisis Data

### 1. Rentang Skala

Analisis rentang skala digunakan untuk menjawab rumusan masalah maka diperlukan teknik analisis data. Rentang skala merupakan data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif (**Sugiyono 2008: 160**). Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis rentang dengan rumus:

$$Rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

Di mana:

Rs = Rentang Skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

$$Rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$= \frac{45(5-1)}{5}$$

$$= \frac{180}{5}$$

$$= 36 \text{ rentang skala}$$

Table 3.2

**Rentang Skala Dan Pengukuran Variabel**

Rentang Skala	Variabel Penilaian	
	Disiplin kerja	Kinerja
45 - 80	Sangat Rendah	Sangat Rendah
81 - 116	Rendah	Rendah
117 - 152	Cukup	Netral
153 - 188	Tinggi	Tinggi
189 - 224	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

## 2. Analisis linier Sederhana

Model Persamaan Regresi Linear Sederhana adalah seperti berikut ini :

(Sugiyono,2012).

$$Y = a + bX$$

Dimana :

$Y$  = Variabel *dependent* yaitu kinerja karyawan.

$X$  = Variabel *Independent* yaitu disiplin karyawan

$a$  = konstanta

$b$  = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Prediktor.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara seleksi dan penempatan terhadap kinerja karyawan PT. Khalisa . Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

$H_a$  = Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan *cleaning service* PT. Khalisa

$H_o$  = Hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan *cleaning service* PT. Khalisa

#### a. Uji t (t-test)

Uji t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap terikat secara parsial. Menurut (Ghozali,2016)

Dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Di mana:

$b$  = koefisien regresi

$Sb$  = standart deviasi dari variabel bebas

Sedangkan Pada uji t mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada pengaruh antara variabel.

2. Jika  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh.

**Gambar 3.1 Kurva t**

